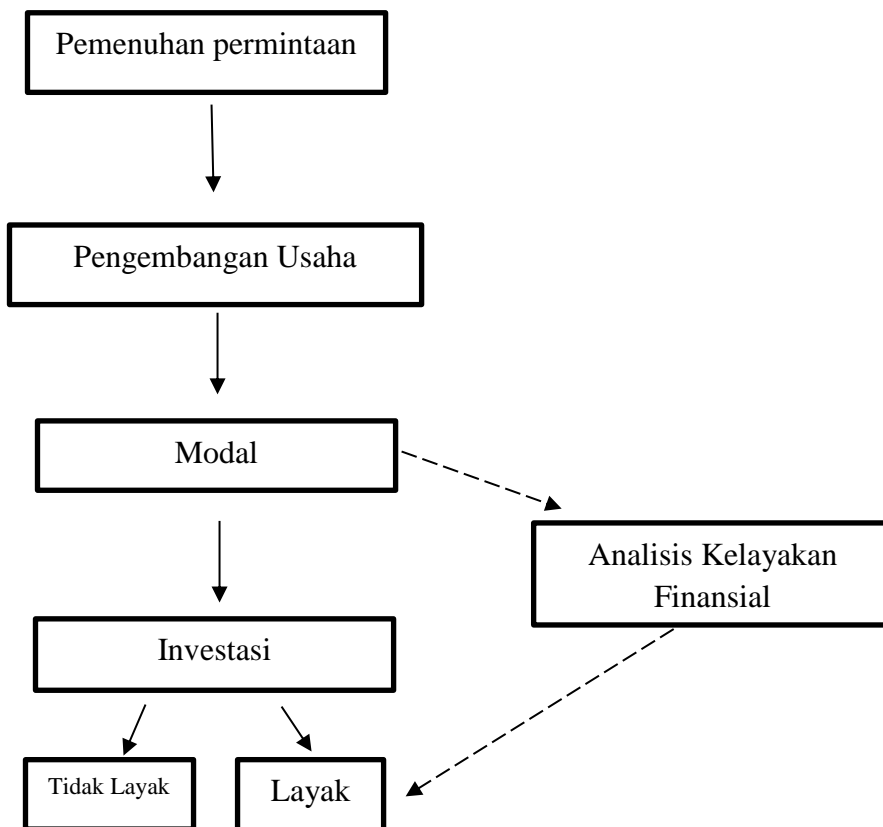


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Kerangka pemikiran



Ilustrasi 1. Kerangka Pemikiran

Pemenuhan permintaan terhadap jamur tiram yang tinggi di Semarang dapat dipenuhi oleh Perusahaan Jaka Makmur dengan adanya pengembangan usaha budidaya tersebut. Pengembangan budidaya tersebut memerlukan modal yang dapat diperoleh dari investasi. Output dari suatu investasi tidak selalu layak untuk dijalankan maka dari itu, analisis kelayakan finansial dilakukan untuk mencegah

terjadinya kerugian investasi dan mengetahui kelayakan finansial dari usaha budidaya jamur tiram tersebut

### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada April sampai Mei 2017 di Perusahaan Jaka Makmur Jl. Sukun I No. 18 RT 002 RW.002 Banyumanik, Srandol Wetan, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263, Indonesia. Pemilihan lokasi melalui *purposive* karena Perusahaan Jaka Makmur merupakan satu-satunya perusahaan jamur yang ada di Banyumanik yang memasok jamur tiram ke pasar-pasar tradisional dan beberapa supermarket di Kota Semarang, khususnya di Kecamatan Tembalang dan Banyumanik.

### **3.3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Studi kasus digunakan untuk mengetahui secara khusus dan spesifik fakta-fakta yang terdapat pada usaha budidaya jamur tiram di Perusahaan Jaka Makmur. Kasus dalam penelitian ini adalah kelayakan finansial usaha budidaya jamur tiram di Perusahaan Jaka Makmur (Jaka Makmur).

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dengan melakukan wawancara dengan responden yaitu pemilik perusahaan Jaka Makmur Bapak Joko beserta para karyawan perusahaan. Data

sekunder digunakan sebagai pelengkap data dalam proses penelitian seperti jumlah penduduk, luas wilayah dan lainnya.

### 3.5. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden adalah pendapatan, penerimaan, dan penyusutan usaha selama 3 tahun terakhir. Data selanjutnya di analisis menggunakan analisis *trend* untuk mengetahui prediksi data di masa depan. Data hasil analisis *trend* selanjutnya diolah untuk mengetahui kondisi keuangan finansial usahatani (aspek finansial) dengan menghitung *Net Present Value* (NPV), *Payback Period* (PP), *Internal Rate of Return* (IRR), *Return on Investment* (ROI) serta *Gross B/C Ratio*.

Hasil perhitungan kemudian dibahas dengan bantuan pustaka dan literatur yang relevan dengan analisis tersebut, kemudian disusun secara sistematis menjadi sebuah laporan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Analisis *trend* yang digunakan adalah Metode *Least Square*. Persamaan garis linier dari analisis time series adalah

$$Y = a + bx \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (tak bebas) yang dicari trendnya (penerimaan, biaya,dan pendapatan)

x = variabel independen (bebas) dengan menggunakan waktu.

Nilai konstanta a dan b di dapat dengan menggunakan persamaan (Suyanto, 2011) :

$$a = \frac{\sum Y}{N} \text{ dan } b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \dots\dots\dots (2)$$

**Analisis NPV.** NPV merupakan arus kas masuk yang diperkirakan pada masa yang akan datang yang didiskontokan pada saat ini (Kasmir dan Jakfar, 2010).

Perhitungan NPV adalah dengan menggunakan rumus.

$$NPV = \frac{\text{Kas bersih 1}}{(1+i)} + \frac{\text{Kas bersih 2}}{(1+i)^2} + \dots + \frac{\text{Kas bersih N}}{(1+i)^n} - \text{Investasi} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

$i$  = tingkat *discount factor*

Ketentuannya adalah :

Jika NPV (+), investasi diterima

Jika NPV (-), investasi ditolak

**Analisis PP.** Analisis PP bertujuan untuk mengetahui periode yang diperlukan untuk dapat menutup kembali pengeluaran investasi yang menggunakan aliran *cash netto/proceed* (Riyanto, 2004). Rumus *Payback Period* (PP) adalah sebagai berikut.

$$\text{Payback Period} = n + \frac{a-b}{c-b} \times 1 \text{ tahun} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

N = Tahun terakhir dimana jumlah arus kas masih belum bisa menutup investasi mula-mula

A = Jumlah investasi mula-mula

B = Jumlah kumulatif arus kas pada tahun ke – n

C = Jumlah kumulatif arus kas pada tahun ke + 1

**Analisis IRR.** Analisis IRR adalah metode perhitungan investasi dengan menghitung tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih dimasa datang (Umar, 2005).

Rumus IRR adalah sebagai berikut.

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1 \times (i_2 - i_1)}{NPV_1 - NPV_2} \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan :

- $i_1$  = Tingkat bunga ke-1 (tingkat *discount factor* yang menghasilkan NPV positif)
- $i_2$  = Tingkat bunga ke-2 (tingkat *discount factor* yang menghasilkan NPV negatif)
- $NPV_1$  = *Net present value 1*
- $NPV_2$  = *Net present value 2*

Ketentuannya adalah :

Jika  $IRR >$  Tingkat bunga, investasi diterima

Jika  $IRR <$  Tingkat bunga, investasi ditolak

**Analisis ROI.** Analisis ROI adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir, 2007). Rumus ROI adalah berikut.

$$ROI = \frac{EAT}{Investasi} \times 100 \% \dots\dots\dots (6)$$

**Gross B/C Ratio.** Gross B/C Ratio adalah ukuran perbandingan antara penerimaan dengan total biaya produksi (Alwi, 2001). Analisis Gross B/C bertujuan untuk mengetahui apakah suatu usaha menguntungkan atau tidak menguntungkan. Rumus Gross B/C ratio adalah sebagai berikut.

$$GrossB/C = \frac{PV Penerimaan}{PV Biaya} \dots\dots\dots (7)$$

**Analisis Sensitivitas.** Analisis sensitivitas dilakukan dengan permisalan penerimaan berkurang sebanyak 10 % dan biaya bertambah sebanyak 10 %. Kemudian mengamati perubahan yang terjadi pada nilai NPV, IRR, PP, ROI, dan

Gross B/C *ratio* (Murjana, 2014). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui akibat dari terjadinya perubahan pada parameter-parameter produksi terhadap kinerja produksi dalam menghasilkan keuntungan ketika terjadi perubahan beberapa parameter produksi.

### **3.6. Batasan istilah dan konsep pengukuran**

Berikut adalah beberapa batasan istilah dan konsep pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. *Baglog* adalah media tanam jamur tiram, dimana media ini terbuat dari serbuk gergaji kayu yang bisa dicampur dengan berbagai bahan seperti gandum, jerami, gabah padi ataupun ampas kopi.
2. Kumbung adalah tempat menyimpan media tanam jamur (*baglog*) agar pertumbuhan jamur dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan jamur yang berkualitas
3. Spora adalah satu atau beberapa sel (bisa haploid ataupun diploid) yang terbungkus oleh lapisan pelindung.
4. Hifa adalah struktur fungi berbentuk seperti tabung yang terbentuk dari pertumbuhan spora atau konidia.
5. Miselium adalah bagian jamur multiseluler yang dibentuk oleh kumpulan beberapa hifa. Sebagian miselium berfungsi sebagai penyerap makanan dari organisme lain atau sisa-sisa organisme.
6. Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) adalah jamur pangan dari kelompok *Basidiomycota* dengan ciri-ciri umum tubuh buah berwarna putih

hingga krem dan tudungnya berbentuk setengah lingkaran menyerupai cangkang tiram dengan bagian tengah yang sedikit cekung.

7. Perusahaan Jaka Makmur diasumsikan sebagai usaha wajib pajak, sehingga dikenakan pajak penghasilan yang ditetapkan dalam PP No. 46 Tahun 2013.
8. Investasi merupakan suatu kegiatan penanaman uang atau barang di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Pengukuran investasi adalah dalam satuan tahun.
9. Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya. Pengukuran penyusutan adalah dalam satuan tahun.
10. *Discount factor* (DF) adalah bilangan dipakai untuk mengalikan suatu jumlah nilai dimasa yang akan datang (*future value*) supaya menjadi nilai sekarang (*present value*). Periode waktu yang dipakai adalah per 6 bulan yang merupakan satu siklus tanam jamur tiram.
11. *Net Present Value* (NPV) merupakan arus kas masuk yang diperkirakan pada masa yang akan datang yang didiskontokan pada saat ini. Pengukuran adalah dalam nilai rupiah.
12. Arus kas masuk adalah arus kas yang terjadi dari kegiatan transaksi yang melahirkan keuntungan kas (penerimaan kas). Pengukuran adalah dalam nilai rupiah.
13. Kas adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat. Pengukuran adalah dalam nilai rupiah.

14. Aktiva adalah sumber daya dalam bentuk harta benda atau hak yang dikuasai oleh perusahaan. Pengukuran adalah dalam nilai rupiah.
15. *Internal Rate of Return* (IRR) adalah metode perhitungan investasi dengan menghitung tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih dimasa datang. Pengukuran adalah dalam persen.
16. *Payback Period* (PP) adalah periode yang diperlukan untuk dapat menutup kembali pengeluaran investasi yang menggunakan aliran *cash netto/proceed*.
17. *Return on Investment* (ROI) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Pengukuran adalah dalam persen.
18. *Gross B/C Ratio* adalah ukuran perbandingan antara penerimaan dengan total biaya produksi. Batasan besaran nilai Gross B/C dapat diketahui apakah suatu usaha menguntungkan atau tidak menguntungkan.
19. Analisis sensitivitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui akibat dari terjadinya perubahan pada parameter-parameter produksi terhadap kinerja produksi dalam menghasilkan keuntungan ketika terjadi perubahan beberapa parameter produksi.